

**POST POWER SYNDROME
PADA PENSIUNAN**

SKRIPSI

*Diajukan pada Sidang Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



OLEH :

DANANG LESMANA

07 860 0163

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2011

JUDUL SKRIPSI : *POST POWER SYNDROME* PADA
PENSIUNAN
NAMA MAHASISWA : DANANG LESMANA
NIM : 07 860 0163
BAGIAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING


(Afisah Wardah Lubis, S. Psi, M.Si)

Pembimbing I


(Suryani Hardjo, S.Psi, M.A)

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian



(Lair Alfita, S. Psi, M.M.)

Dekan




(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd.)

Tanggal Sidang Skripsi

24 Oktober 2011

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

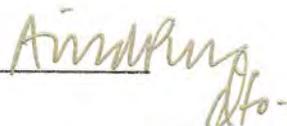
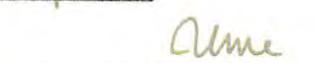
24 Oktober 2011

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Dekan



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd.)

Dewan penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si : 
2. Penguji I : Afisah Wardah Lubis, S. Psi, M. Si : 
3. Penguji II : Suryani Hardjo, S. Psi, M.A. : 
4. Penguji III : Ummu Khuzaimah, S. Psi, M. Si : 
5. Sekretaris : Nurmaida, M. Si : 

Abstraksi
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Danang Lesmana : 07 860 0163
Post Power Syndrome pada Pensiunan
(xiii + 135 halaman + 6 tabel + 5 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses terjadinya *post power syndrome* pada pensiunan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dengan metode ini dapat dipahami gambaran sebagaimana subjek mengalaminya sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesuai dengan diri subjek. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang yang telah menjalani masa pensiun dan pernah memiliki jabatan pada satu instansi Pemerintah.

Post power syndrome adalah suatu kecemasan dan kegelisahan pasca kehilangan kekuasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses terbentuknya *post power syndrome* mempunyai beberapa penyebab, gejala dan kriteria yang memang ada pada diri orang yang mengalaminya.

Untuk menghindari terjadinya *post power syndrome* hendaknya sebelum tiba masa pensiun maka para karyawan telah mempersiapkan suatu rencana agar masa pensiun yang dijalani dapat menjadi hari yang bahagia dan bukan hari yang menyiksa bagi orang tersebut. Selalu berfikiran positif dan selalu mengikut sertakan Tuhan terhadap hal apapun adalah suatu kunci keberhasilan bagi seseorang yang menghindari munculnya *post power syndrome*.

Kata kunci: *Post Power Syndrome* dan pensiunan

ABSTRACT
FACULTY OF PSYCHOLOGY
MEDAN AREA UNIVERSITY
2011

Danang Lesmana : 07 860 0163
Post Power Syndrome On Retirees
(xiii + 135 pages + 6 table + 5 addition)

This study aims to determine the occurrence of post power syndrome in this pensiun.penelitian using qualitative research because this method can be understood as the subject experienced it so the picture can be obtained in accordance with the self image of the subject. Subjects in this study amounted to two people who have retired and never had a job at a government agency

Post power syndrome is an anxiety and restlessness after losing power. The results showed that the formation of post power process has several causes, symptoms and criteria that do exist in those who experience it. To avoid the occurrence of post power syndrome should arrive before retirement then the pension can be a day that lived a happy and not a day for those who persecute them.

Always think positive and always includes God of any event is a key to success for a person who avoids the emergence of post power syndrome.

Key words : Post Power Syndromer To Pensioners

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*POST POWER SYNDROME* PADA PENSIUNAN". Teriring shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi teladan bagi setiap umatnya.

Dalam hal ini penulis sangat menyadari atas keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran guna mengoreksi dan memperbaiki atas kekurangan yang ada sehingga mencapai hasil yang lebih baik. Dengan berbagai keterbatasan itulah, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini bukan semata-mata disusun berdasarkan kemampuan penulis sendiri, melainkan karena mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga penyusunan ini bisa terselesaikan dengan baik.. sehingga pada kesempatan kali ini dengan segala ketulusan hati dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

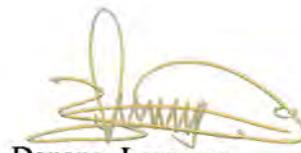
1. Kedua orangtuaku Bapak Adi Kusno dan Ibu Bakti Murni yang selalu memberikan semangat, motivasi dan memberikan inspirasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area yang telah mendirikan Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. H. A. Yakub Matondang, M.A. selaku Rektor Universitas Medan Area.

4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Suryani Harjo, S.Psi, M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia dengan sabar membimbing peneliti. Terima kasih atas ide cemerlang, waktu, saran, dukungan, canda dan pengertian serta nasehat yang Ibu berikan. semoga Allah membalas ketulusan dan segala kebaikan hati Ibu. Amin.
6. Ibu Afisah Wardah, S. Psi, M. Si, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan keluangan waktu, kesempatan, saran, nasehat, dan tawanya dalam membimbing peneliti. Semoga Allah membalas ketulusan dan segala kebaikan hati Ibu. Amin.
7. Ibu Anna Wati S. Psi, M. Psi, dan Ibu Ummu Khuzaimah, M. Psi, Bapak Andy Chandra. M. Psi, Nurmaida Irawani Siregar, S. Psi, M. Si selaku Dewan Penguji yang telah bersedia menjadi penguji dalam skripsi ini. semoga Allah SWT membalas segala kebaikan hati kalian. Amin.
8. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkenan memberikan ilmu kepada peneliti selama ini.
9. Terima kasih untuk saudara-saudaraku, Eka, Ayu, dan Ari yang selalu menginspirasi peneliti untuk selalu berjuang dan berkarya yang terbaik dalam menyusun skripsi ini.
10. Keluargaku yang lain, Uwak Kamil, Uwak Dedy, Uwak Marta, Uwak Sinta, Uwak Ina, dan Uwak Joko yang memberikan dukungan moril dan materil sampai selesainya skripsi ini.

11. Para sahabat, Suntanto, Agung, Reza, Wyan, Tika, Maya, Pandi, dan Amri, Friendship Forever!!!
12. My Soulmate Fida, kelembutan hati dan halus tutur katamu adalah semangatku dalam melangkah.
13. Other girls in my mind : Intan, Chika, Yuli, Eva, Viyura, Zahra, Resma, Heppy, Nita, Rini, Sarah, Vitha, Ginta, Bulan, Yanti, Yuni, Amelia, Linda, Novi, Rani, Popi, Winda, Nia, Sherly, Tika, Sri, Rika, dan Angel.
14. Buat sahabat yang terbaikku, Bu Ida yang selalu memperhatikan dan membimbingku selama peneliti kuliah, Amel yang centil, Ayu yang lucu, Yahya, Boni yang selalu memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini, terima kasih untuk kesediaan dan ketulusan hati kalian berbagi kisah dan pengalaman hidup. Semoga Allah membalas kebaikan hati kalian. Amin.
15. Para Pensiunan di Indonesia, semoga tetap bersemangat untuk mengisi masa-masa di hari tua dengan hal yang positif.
16. Semua pihak yang telah membantu sehingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti tuliskan namanya satu persatu. Semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Amin.

Medan, 24 Oktober 2011

Peneliti



Danang Lesmana

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
<i>Post Power Syndrome</i>	10
1. Pengertian <i>Post Power Syndrome</i>	10
2. Proses Terjadinya <i>Post Power Syndrome</i>	15
3. Gejala <i>Post Power Syndrome</i>	17
4. Kriteria <i>Post Power Syndrome</i>	17

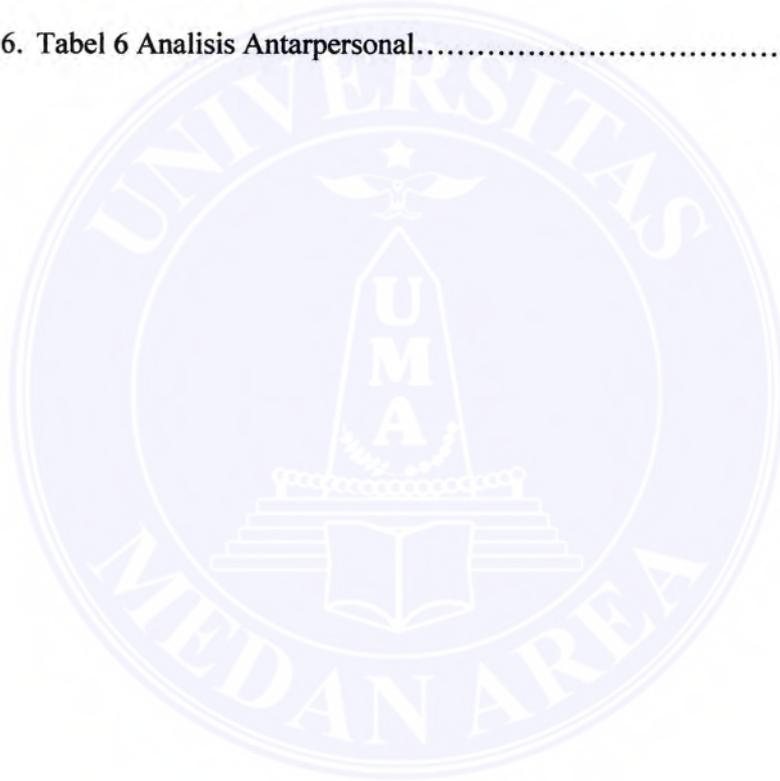
5. Usaha yang Harus Dilakukan Penderita	
<i>Post Power Syndrome</i>	18
Paradigma Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Kualitatif.....	22
B. Jenis Penelitian Kualitatif.....	24
C. Responden Penelitian.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Alat Bantu Pengumpulan Data.....	32
F. Metode Analisis Data.....	33
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Keabsahan dan Keajekan Penelitian.....	35
BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	
A. Analisis Data.....	37
1. Jadwal Penelitian.....	37
2. Analisis Intrapersonal Responden I.....	39
3. Analisis Intrapersonal Responden II.....	61
4. Analisis Antarpersonal.....	64
B. Pembahasan.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
a. Saran bagi Responden yang Mengalami <i>Post Power Syndrome</i>	78

b. Saran Teoretis bagi Peneliti Selanjutnya.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Jadwal Penelitian.....	37
2. Tabel 2 Identitas Responden I dan Informan.....	39
3. Tabel 3 Analisis Intrapersonal Responden I.....	49
4. Tabel 4 Identitas Responden II.....	54
5. Tabel 5 Analisis Intrapersonal Responden II.....	61
6. Tabel 6 Analisis Antarpersonal.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lembar Data Responden..... 84

LAMPIRAN B

Lembar Data Informan..... 86

LAMPIRAN C

Pedoman Wawancara..... 87

LAMPIRAN D

Data Wawancara..... 88

LAMPIRAN E

- *Informed Consent*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekerja pada hakekatnya merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia, selain dapat memenuhi kebutuhan fisik, sosial, dan ego dalam (Hartati, 2002), dengan bekerja manusia juga mendapatkan simbol identitas diri dalam (Hendarti, 2003).

Sejalan dengan pendapat Strause dkk, tentang bekerja, dalam (Kartono, 1996) mengemukakan bahwa bekerja dan kerja adalah aktivitas yang esensial dalam kehidupan manusia, sama halnya dengan bermain bagi anak-anak. Dengan demikian kegiatan bekerja untuk setiap manusia dewasa, tentunya memberikan kesenangan tersendiri bagi kehidupannya, karena itu kerja merupakan sentrum sosial yang memberikan penghargaan, status sosial dan prestise sosial, serta dapat memberikan kesejahteraan lahir dan batin bagi individu.

Secara psikologis, setiap individu memiliki pengertian yang berbeda tentang istilah bekerja. Ada yang menilai bekerja/ kerja merupakan panggilan atau tuntutan rohani untuk mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Sedangkan pendapat lain menilai, bekerja adalah kegiatan rutinitas untuk mengisi waktu luang di usia produktif dalam (Hartati, 2002).

Realita yang terjadi pada saat ini adalah setiap pekerjaan ada batas waktunya ataupun sering disebut masa pensiun, yaitu masa tidak bekerja lagi dengan menerima uang tunjangan bulanan dalam (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1997).

Di Indonesia masa pensiun akan dimulai apabila para pekerja telah memasuki umur 55 tahun sampai dengan 65 tahun (dalam Prawitasari, 1994).

Menurut Hartati (2002) reaksi sikap terhadap masa pensiun ada tiga bentuk, yaitu: menerima, terpaksa menerima, menolak.

Sikap menerima kemungkinan disebabkan karena individu telah mempersiapkan diri menghadapi pensiun dan merasa wajar merasakannya, sikap terpaksa menerima kemungkinan disebabkan karena merasa dirinya masih produktif dan terpaksa mempersiapkan diri untuk pensiun meskipun tidak diinginkannya. Sedangkan sikap menolak, datangnya disebabkan karena dirinya tidak mengakui bahwa dirinya harus pensiun dalam (Hartati, 2002). Seperti hasil wawancara peneliti dengan responden (komunikasi interpersonal, tanggal 10 Mei 2011) :

“ Kalau udah tepat umurnya Nang, mau setinggi apapun jabatannya udah pasti dipensiunkan. Itukan udah peraturan dari Pemerintah Nang. Mau tidak mau, maka bagi pegawai Pemerintahan harus berhenti bekerja. Yah.....(menghela nafas), paling ngambil uang pensiun la Nang “.

Pandangan negatif tentang pensiun menyebabkan individu cenderung menolak datangnya masa pensiun. Penolakan tersebut ditandai dengan adanya perasaan cemas. Pada saat menghadapi masa pensiun ada gejala fisiologis yang sering muncul diantaranya merasa mudah lelah ketika bekerja, jantung berdebar-debar, kepala pusing, kadang-kadang mengalami gangguan tidur. Sedangkan gejala psikologisnya yaitu rendah diri, tidak dapat memusatkan perhatian, timbulnya perasaan kecewa sehingga dapat mempengaruhi interaksi dengan orang lain. Seperti pernyataan responden pada peneliti, tanggal 15 Mei 2011 :

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, 2004. Psikologi kepribadian. Malang: UMM Press.
- Bowen,D.R., BowenE.R. & Gawsier,S.R. (1968) Deprivation, mobility and orientation toward protest of the urban poor. *American Behavioral Scientist*. 11 (4):20-24, London: Sage Publication.
- Daradjat. 1985. *Kesehatan mental*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Davison, 1994. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Effendi, R. W. dan Tjahyono. E. 1999. *Hubungan Antara Perilaku Coping dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Anak Pertama*. Anima vol. 14 no. 54 hal. 214 – 227.
- Ellia, H. 2005. *Post Power Syndrome*. Apakah post power syndrome? *Kompas.co.id/litbang/kliping*
- Eva D, Joko K. *Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Pensiun Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada PT. Semen Gresik (PERSERO) Tbk*. Jurnal Psikologi Unissula. 2009.
- Flippo, E. B, 1994. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Erlangga.
- Garmenzy, M dan Rutter, M. 1993. *Stress Coping and Development In Children*. New York: Mc Graw Hill Publishing Company.
- Grant,P.R. & Brown,R. (1995) From ethnocentrism to collective protest: responses to relative deprivation and threats to social identity. *Social Psychology Quarterly*. 1995, Sep, vol.58(3):195-212. American Psychology Association
- Hall, C. S. 1995. *Freud : Seks, Obsesi, Trauma dan Katarsis*. Alih Bahasa: Landung R. Simatupang. Jakarta: Delapratasa.
- Handayani, A. 2007. *Pensiun Bukan Akhir Segalanya*. www.e-psikologi.com (diakses 20 Juni 2008).
- Hurlock, E. B. 1990. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Alih Bahasa Istiwidayanti dkk)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. 1996. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 2006. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.

- Kamus umum Bahasa Indonesia, 1997. *Menjelang Masa Pensiun*, Penerbit Balai Pustaka Blackburns dan Davidson, 1994.diterjemahkan Dwita & Johana, 2002. *Membuat Analisis Fungsional Gangguan Kecemasan*, Perpustakaan Daerah.
- Kartono, Kartini. 1996. *Bekerja Perlu Dukungan Sosial*. Psikologi Sosial. Pustaka Jakarta.
- Kompas cetak <http://kesehatan.kompas.com/read/2010/06/06/18500189/Post.Power.Syndrome>.
- Klandersman,1997. *Individual's behavior is a function of the value of expected outcomes of behavior*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Maramis, W.F. 1990. *Ilmu kedokteran jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Monks, F.J. Knoers, A.M.P dan Haditono, S.R. 2002. *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moghaddam, Wright, Taylor, 2001. *Post Power Syndrome*. Jakarta: Erlangga.
- Naomi, E. *Dukungan Sosial Membantu Mengurangi Rasa Sakit*. Jurnal Psychological Science, terbitan November 2009.
- Nawawi, H. 1995. *Kepemimpinan Yang Efektif* . Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Oktavia, L. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Yang Diterima Secara Nyata Dengan Ada atau Tidaknya Gangguan Depresi Pasca Persalinan Pada Ibu Dewasa Muda*. Jurnal Psikologi Indonesia vol. 8 no. 1. hal. 17 – 18.
- Priest, R. 1994. *Stress dan Depresi*. Alih Bahasa Istiwidayanti. Semarang: Prahara Prize.
- Poerwandari, E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Salim, dan Syahrums. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Sadli, S. 1987. *Di atas 40 tahun*. Jakarta: PT. Melton Putra

Sarafino, E. P. 1998. *Health Psychology : Healthy Psychology Biopsychosocial Interactions*. New York: Johndiame Willeyant.

Semiun, Y. 2006. *Kesehatan mental*. Yogyakarta: Kanisius.

Shinta, E. *Perilaku Coping dan Dukungan Sosial Pada Pemuda Pengangguran. Studi Deskriptif Terhadap Pemuda Pengangguran di Perkotaan*. Jurnal Psikologi Indonesia no. 1 hal. 36 – 37.

Smet, B.1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Team e-Psikologi, 2001. *Masa Depan Pensiun*. Gramedia. Jakarta Pusat.

<http://creasoft.wordpress.com/2008/04/15/dukungan-sosial/>

<http://www.mail-archive.com/i-kankonsel/> (Diakses 20 Juni 2008).

<http://www.masbow.com/2009/08/apa-itu-dukungansosial.htm>.

LAMPIRAN A
LEMBAR DATA RESPONDEN I

Nama : Suparman, SE
Tempat/ Tanggal Lahir : Natal, 10 Maret 1946
Usia : 65 Tahun
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
- Perempuan 2 Laki-laki
Suku Bangsa : Tapsel
Agama : Islam
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Pensiunan perpajakan yang memiliki jabatan
Alamat : Jalan. Sutrisno Medan
Berat Badan : 70 kg
Tinggi Badan : 167 cm

LAMPIRAN
LEMBAR DATA RESPONDEN II

Nama : Drs. Mulyadi, SE

Tempat/ Tanggal Lahir : Jawa Timur, 02 Januari 1949

Usia : 62 Tahun

Anak ke : 2 dari 5 bersaudara
2 Perempuan 3 Laki-laki

Suku Bangsa : Jawa

Agama : Islam

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Pensiunan BANK yang memiliki jabatan

Alamat : Jalan Puri Medan

Berat Badan : 73 kg

Tinggi Badan : 170 cm

LAMPIRAN B
LEMBAR DATA INFORMAN RESPONDEN I

Nama : Yanti, SE
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 25 Desember 1959
Usia : 52 Tahun
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
3 Perempuan - Laki-laki
Suku Bangsa : Mandailing
Agama : Islam
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Jalan Sutrisno Medan
Berat Badan : 65 kg
Tinggi Badan : 165 cm
Hubungan dengan Responden : Isteri

LAMPIRAN C
PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pengalaman responden selama bekerja ?.
2. Bagaimana rencana responden ke depan ?.
3. Bagaimanakah kehidupan sosial responden di lingkungan sosialnya ?.
4. Harapan responden ke depan setelah pensiun ?.
5. Bagaimana menurut orang lain tentang responden setelah tidak bekerja lagi?
6. Kegiatan apa yang responden kerjakan saat ini ?.
7. Apa saja kegiatan responden sehari-hari ?.
8. Setelah pensiun, apakah responden masih bisa bekerja di tempat lain ?.
9. Bagaimana sikap tetangga responden pada responden setelah responden tidak bekerja lagi ?.
10. Bagaimanakah sikap keluarga responden sebelum dan setelah pensiun ?.
11. Bagaimana riwayat kesehatan responden ?.
12. Bagaimana perasaan responden setelah pensiun ?.
13. Apakah responden masih sering bertemu dengan teman-temannya ?.

INFORMED CONSENT

Sebelum melakukan penelitian, responden diharapkan dapat membaca lembaran ini yang berisikan informasi tentang penelitian. Berikut informasinya :

1. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang *Post Power Syndrome* Pada Pensiunan. Dimaksudkan adalah kecemasan menjalani masa pensiun sehingga mengakibatkan munculnya *Post Power Syndrome* pada pensiunan.
2. Selama penelitian peneliti akan meminta waktu responden untuk bersedia diwawancarai. Wawancara yang dilakukan dengan merekam percakapan antara peneliti dengan responden yang menggunakan alat perekam. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti untuk mengingat informasi yang telah diperoleh dari responden.
3. Peneliti mewawancarai responden untuk memperoleh informasi tentang diri responden dan orang disekitarnya. Selama wawancara, responden diharapkan mau dan bersedia dengan sukarela untuk menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.
4. Penelitian ini dilakukan hanyalah semata-mata untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan peneliti guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Semua data yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya 100% dan tidak ada yang mengetahuinya selain responden dan peneliti.
6. Sebagai jaminan kesukarelaan, peneliti juga menghormati hak-hak responden untuk terlibat dan untuk bebas menentukan sikap pada penelitian ini dengan keinginannya sendiri.

7. Manfaat dari penelitian ini, secara tidak langsung akan membantu responden untuk berbagi dengan peneliti tentang *Post Power Syndrome* yang dialami responden.

8. Resiko dari penelitian ini, responden perlu meluangkan waktu untuk melakukan dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Demikianlah informasi tentang penelitian ini. Selanjutnya, jika bersedia menjadi subjek dalam penelitian, maka responden dapat menandatangani lembar persetujuan responden dilembar berikutnya.



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Secara sukarela dan tanpa unsur paksaan bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian. Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya maupun pihak terkait yang berhubungan dengan saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan,

Responden

Peneliti

()

()